

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti ini.

Adapun pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungannya adalah hubungan sebab akibat atau variabel satu mempengaruhi variabel lainnya (Sugiyono, 2011, hlm. 36). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah literasi keuangan dan sikap keuangan, variabel terikat adalah pelaku keuangan dan investasi syariah.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka karangan pemikiran yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi lokasi penelitian adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dan sebagai objek penelitian adalah dosen yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2002) mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (hlm. 23). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 55 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teori *sampling jenuh* yaitu : Teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010, hlm. 13). Adapun sampel yang didapat sebanyak 36 orang yang mana telah mengembalikan kuesioner.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan sebagai bahan analisis diperoleh dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian (Suliyanto, 2008, hlm. 230). Data primer pada penelitian ini adalah berdasarkan kuesioner-kuesioner yang telah diisi oleh para responden.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua yang dibutuhkan (Suliyanto, 2008, hlm. 230). Dalam penelitian ini, penulis banyak mengambil dari artikel, literatur, artikel, jurnal serta situs di internet

yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2009, hlm. 47).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan kuesioner atau angket yang merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden (Muhaimin, 2010, hlm. 129). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas, (Sugiyono, 2018, hlm. 131). Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dokumenter yaitu dengan melakukan pencarian data, mengumpulkan, mempelajari, mengklarifikasi, dan menggunakan data mengenai hal-hal atau berupa catatan atau berkas-berkas penting dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, dan bukan berdasarkan pemikiran. (Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 63).

F. Desain Pengukuran

1. Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal-hal tersebut, kemudian nantinya akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017, hlm. 82). Dalam penelitian ini melibatkan satu variable bebas (*independent*) dan satu variable terikat (*dependent*).
 - a. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan
 - b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Keputusan Investasi

2. Skala Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Apabila item tersebut bernilai positif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat setuju”, sedangkan untuk item bernilai negatif maka angka terbesar diletakkan pada “sangat tidak setuju” (Suliyanto, 2008, hlm 192). Kuesioner yang digunakan pada instrument penelitian ini menggunakan skala *likert's* dengan rumus sebagai berikut:

3.1 Tabel Skala Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3
4	TS : Tidak Setuju	2

5	STS : Sangat Tidak Setuju	1
---	---------------------------	---

Sumber : data diolah

2. Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2018, hlm. 106). Instrumen penelitian merupakan suatu yang amat penting dan strategis dengan permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian. Alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data primer pada penelitian ini adalah kuesioner. Dengan menggunakan skala *likert* maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator.

3.2 Tabel Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Teori	Butir Pertanyaan	Skala
Literasi Keuangan(X)	Basic	Chen dan Volpe (1998)	1	Likert
	Personal		2	
	Finance			
	Simpanan dan Pinjaman	yaitu, aspek –aspek keuangan	3	
			4	
	5			
	6			
	Asuransi			
		8		

	Investasi		9	
			10	
Keputusan Investasi (Y)	Aspek Finansial	Chair (2015)	11	
			12	
	Aspek Kehalalan	yaitu, aspek yang harus dimiliki	13	
			14	
	Aspek Sosial dan lingkungan	Dalam berinvestasi	15	
			16	
	Aspek Pengharapan kepada Ridha Allah SWT	menurut perspektif Islam	17	
			18	

Sumber : data diolah

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, sebelum melakukan pengolahan data, maka data tersebut harus diedit terlebih dahulu. Dengan kata lain, data yang dikumpulkan perlu dibaca sekali lagi dan juga diperbaiki, jika masih terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.

- b. *Coding*, memberikan angka-angka atau kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan yang ada pada kuesioner, sehingga memudahkan saat melakukan pemasukan data dalam komputer.
- c. *Tabuling*, termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain di mulai dari memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer lalu mengujinya dengan menggunakan IBM SPSS V26.

2. Teknik Analisis Data

- a. Validasi merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2018, hal. 132). Data dikatakan valid, apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Validity addresses whether your research explains or measures what you said you would be measuring or explaining. In Mason (1996) words, you should be asking yourself. "how well matched is the logic of the method to the kinds of research questions you are asking and the kind of social explanation you are intendeng to develop.

Hasil r hitung kita bandingkan dengan r table dimana $df = n - 2$, n = jumlah sampel dengan sig 5% jika r table < r hitung maka valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa program komputer yaitu IBM SPSS V26.

- b. Uji Reabilitas, *refer to whether scores to items on an instrument are internally consistent, stable over time (test-retest correlations)*

(Creshwell, 2014, hlm. 295). Atau dengan kata lain uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan IBM SPSS V26. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reabilitasnya. Reabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai tujuan pengukuran. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *AlphaCronbach's* diukur berdasarkan skala *AlphaCronbach* 0 sampai 1. (Sujianto, 2009, hlm. 97).

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah model yang akan diteliti mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak mengalami penyimpangan, maka pengadaan pemeriksaan terhadap penyimpangan asumsi klasik dilakukan :

1. Uji linearitas, bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki telah sesuai dengan linier atau tidak. Jadi, peningkatan ataupun penurunan di salah satu variabel maka akan diikuti salah secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas variabel.

2. Uji normalitas, dilakukan untuk melihat apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.
1. Pengujian hipotesis, maka dalam penelitian ini menggunakan uji T, ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel independen terhadap keputusan investasi. Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak

Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

Di dalam uji asumsi klasik ini tidak menggunakan uji heteroskedastisitas, karena uji tersebut didefinisikan sebagai keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* (sisa) satu pengalaman yang lain pada modal regresi. Heteroskedastisitas berlaku untuk yang mempunyai variabel lebih dari satu.

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini disusun dalam beberapa tahapan agar menjadi karya ilmiah sistematis, sebagai berikut :

1. Tahap penelitian, pada tahapan ini peneliti menemukan suatu permasalahan penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, serta meminta izin untuk dijadikan suatu proposal penelitian yang selanjutnya akan diajukan kepada tim seleksi proposal penelitian Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam dengan tujuan mendapat persetujuan dan diadakan seminar proposal.

2. Tahap pengumpulan data, pada tahap ini peneliti akan melakukan penelitian dan mengumpulkan data baik data pokok maupun juga data penunjang lainnya yang di perlukan dalam penelitian langsung ke lapangan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada dosen yang dianggap sebagai responden.
3. Tahap pengumpulan dan analisis data, pada tahapan ini peneliti mengolah dan menganalisis data-data yang dikumpulkan menggunakan teknik pengolahan dan analisis yang mengacu pada metode pengolahan data yang telah ditentukan untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi sasaran penelitian ini. Kemudian akan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan dan perbaikan mengenai kekurangan dalam penulisan dan masalah yang diteliti.